

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan wahana komunikasi yang paling efektif bagi manusia dalam menjalin hubungan dengan dunia luar, hal ini berarti bahwa fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Sebagai media komunikasi bahasa tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat pemakainya. Bahasa itu akan bermunculan dengan fungsinya masing-masing, misalnya: bahasa dihadirkan untuk menghibur masyarakat hal ini diwujudkan melalui lirik lagu yakni musik yang dituangkan melalui syair.

Bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbiter, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer,2000:1). Melalui bahasa, manusia dapat memperoleh informasi dari sesamanya secara sempurna. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat berjalan dengan sempurna. Bahasa dibentuk oleh kaidah, aturan, serta pola yang tidak boleh dilanggar agar tidak menyebabkan gangguan pada komunikasi yang terjadi. Kaidah, aturan, dan pola-pola yang dibentuk mencakup tata bunyi, tata bentuk, dan tata kalimat. (<http://organisasi.org/bahasa>).

Chaer (2008:4) menyatakan bahwa ada hubungan yang saling terkait erat antara bahasa dan manusia serta membagi hubungan erat antara bahasa dengan akal budi (manusia). Pertama hubungan bersifat vertikal yaitu hubungan erat

antara bahasa dengan akal budi yang berbeda dengan jagad (segalanya) apapun yang sedang mengitari dan dihadapi sang aku atau manusia sebagai pribadi atau individu. Kedua, hubungan bersifat horizontal yaitu hubungan bahasa dengan kerja sama antara manusia yang berakal budi bahasa menjadi pemeliharaan kerja sama.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa bahasa erat hubungannya dengan pengalaman manusia. Manusia itu sendiri tidak hanya bercerminkan pengalaman serta kondisi lingkungan tempat pengalaman itu berlangsung, tetapi juga mempunyai pengaruh pengalaman-pengalaman tersebut. Bahasa itu juga ikut mempengaruhi pengalaman, memang sulit untuk memahami bahasa dapat mempengaruhi pengalaman manusia sebab kebanyakan orang melihat peranan bahasa itu hanya sebagai alat atau katakanlah sebagai benda mati padahal dalam suatu kehidupan sehari-hari baik disadari atau tidak, berlangsung atau tidak berlangsung sering tindakan manusia itu dipengaruhi oleh bahasa. Contoh yang sering dijumpai adalah bahasa dalam bidang kesenian. Bahasa yang dipakai dalam bidang ini mampu mempengaruhi orang yang bersangkutan untuk bertindak sesuai dengan keinginan.

Manusia sangat membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, ide-ide serta gagasan dengan maksud ingin mengutarakan kepada pihak lain yang disebut dengan interaksi. Semua interaksi dan segala macam kegiatan manusia dapat lumpuh tanpa bahasa. Bahasa juga merupakan ungkapan pengalaman batin seseorang yang berfungsi mewujudkan ide yang ada di dalam

pikiran manusia, salah satu alat menyampaikan ide tersebut adalah melalui bahasa tulis.

Fungsi bahasa yang paling terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia. Berkomunikasi dapat pula disampaikan dengan cara bernyanyi, menyanyikan lagu sama halnya dengan menyampaikan pesan atau informasi ketika seseorang berbicara atau bernyanyi indera pendengaran kita mampu membedakan ciri bunyi yang satu dengan yang lainnya (Kusnartanti, Yuwono, Lauder, 2004:43). Sesuai dengan perkembangan zaman, cara pikir manusia terhadap segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya juga berkembang. Dalam hal ini bahasa juga terlibat dalam kerja sama tersebut, kerja sama dalam berbagai bidang dalam bahasa contohnya, pers dengan bahasa, iklan dengan bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa selalu berkaitan dengan bidang atau hal yang ada di sekitarnya.

Musik merupakan salah satu bidang yang sangat disukai oleh masyarakat sekarang ini, musik telah mengibarkan benderanya di panggung-panggung kesenian, televisi, toko-toko bahkan di kantor-kantor pada jam istirahat. Musik senantiasa menemani kegiatan manusia, begitu juga dengan perkembangan teknologi rekaman dan alat-alat yang canggih menyebabkan semua orang dapat lebih mudah menikmati musik.

Djohan (2003:7-8) menjelaskan bahwa musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal yang di dalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah sinyal pesan

yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa seni musik atau seni rupa dapat mewakili suatu hal atau kelompok tertentu. Musik tidak hanya dipandang menjadi sebuah sarana hiburan dan rekreasi, tetapi musik juga memiliki peran tersendiri dalam sebuah pendidikan dalam proses komunikasi menyuarakan pesan maupun kritik terhadap suatu hal dengan gaya bahasa yang dimiliki oleh pemusik tersebut. Musik dapat didefinisikan sebagai sebuah ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi (ensiklopedi nasional Indonesia:413). Bunyi –bunyi tersebut diorganisasikan sedemikian rupa sehingga tidak merupakan bunyi atau tataran asal-asalan saja.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:766) musik didefinisikan sebagai berikut. (1) Ilmu atau seni menyusun nada atau suara diurutkan, dikombinasikan dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan. (2) Nada dan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama yang menggunakan (alat) dari kedua definisi itu dapat dilihat bagaimana suatu perasaan atau pengalaman jiwa disampaikan dengan kiasan atau bunyi-bunyi yang indah.

Melalui musik orang dapat menjelaskan maksud hati atau pengalaman jiwanya dan sekaligus mempengaruhi orang untuk menikmatinya. Musik dapat membawa suasana hati baik dalam perasaan sedih, senang, haru, maupun bahagia bahkan dapat menimbulkan rasa puas. Kepuasan dalam musik dapat diperoleh dengan cara mendengarkan musik saat ini yang begitu banyak jenisnya. Sesuai

dengan kondisi dan perubahan zaman yang semakin maju timbul berbagai jenis musik seperti pop, rock, pop religi, keroncong, dangdut, reggae, campursari, dan sebagainya. Kita bebas memilih jenis musik yang disukai, namun tidak semua orang dapat mengikuti dan memahaminya, oleh karena itu dengan adanya kata-kata atau bahasa sebagai lirik lagu maka orang akan lebih mudah memahaminya. Peneliti akan membahas lirik lagu pop. Musik populer diartikan sebagai musik yang sedang berkembang sejajar dengan perkembangan audio visual. Pop biasa diartikan dengan musik populer. Dengan kata lain musik pop pada umumnya bersifat lebih meluas, lebih standar, dan lebih ringan memuaskan khayalan ekspresi positif yaitu keindahan.

Dalam kerjasama atau keterkaitan antara bahasa dengan musik tentu saja ada yang perlu di perhatikan bagaimana sumbangan bahasa terhadap musik, dalam hal ini bahasa juga harus menyesuaikan dengan sifat musik atau sebaliknya. Hal ini tentu saja menimbulkan ciri-ciri yang berbeda dengan ciri bahasa yang digunakan dalam bidang lain hal inilah yang diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis Afiksasi dan penghilangan bunyi pada lagu Sheila on 7 tersebut. Adapun judul dalam penelitian ini adalah Analisis Afiksasi Dan Penghilangan Bunyi Pada Lirik Lagu *Sheila On 7* Dalam Album Kisah Klasik Untuk Masa Depan.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang jelas dalam suatu penelitian perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan tersebut meliputi penggunaan afiksasi dan penghilangan bunyi.

C. Rumusan Masalah

Ada dua masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

1. Bagaimana Afiksasi yang dipakai pada lirik lagu *Sheila On 7* dalam album kisah klasik untuk masa depan?
2. Bagaimana Penghilangan Bunyi yang terdapat pada lirik lagu *Sheila On 7* dalam album kisah klasik untuk masa depan?

D. Tujuan Penelitian

Dalam skripsi ini ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan penggunaan Afiksasi pada lirik lagu *Sheila On 7* dalam album kisah klasik untuk masa depan.
2. Mendeskripsikan penggunaan Penghilangan Bunyi lirik lagu *Sheila On 7* dalam album kisah klasik untuk masa depan.

E. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dari skripsi ini.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan tambahan pengetahuan akan hasil-hasil penelitian yang telah ada.

- b. Dapat menambah pengetahuan bagi pembaca lirik lagu *Sheila On 7* dalam album kisah klasik untuk masa depan terutama mengenai afiksasi dan penghilangan bunyi yang ada di dalamnya.
2. Manfaat Praktris
 - a. Untuk pembaca diharapkan dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dan pengembangan pada penelitian yang sejenis.
 - b. Dapat memberikan sumbangan kepada usaha pemecahan masalah antara lain tentang adanya unsur kebahasaan yang ada dalam setiap lirik-lirik lagu.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini disajikan dalam lima bab.

1. BAB I diuraikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II berisi Landasan Teori. Landasan teori berisi Tinjauan pustaka dan Landasan teori yang membahas Afiksasi dan Penghilangan Bunyi.
3. BAB III berisi Metode Penelitian yang meliputi Objek Penelitian, Data dan Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.
4. BAB IV meliputi Hasil Analisis yang berkaitan dengan afiksasi dan penghilangan bunyi pada lirik lagu Sheila on 7.
5. BAB V berisi Kesimpulan dan Saran.